



## **Pelatihan Keterampilan Lanjutan Cetak Saring – Berbasis Minyak Bagi Anak-Anak Panti Asuhan (Putera) Aisyiyah Bukittinggi**

Irwan<sup>1</sup>, Ariusmedi<sup>2</sup>, Abd. Hafiz<sup>3</sup>, Nabilah Kurnia<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Padang  
[irwan.iw349@gmail.com](mailto:irwan.iw349@gmail.com)

Diterima 13/11/2022;

Revisi 25/11/2022;

Publish 05/12/2022

### **Kata kunci:**

Keterampilan cetak saring, Panti Asuhan.

### **Abstrak**

Panti Asuhan merupakan salah satu wadah perlindungan serta pembinaan bagi anak-anak yatim, piatu dan yatim piatu serta anak terlantar. Wadah ini bersifat independen yang bernaung dibawah suatu yayasan yang salah satunya adalah Aisyiyah. Yayasan Aisyiyah ini menyediakan fasilitas untuk putra dan putri dengan sarana yang sudah memadai seperti asrama putra dan putri, tempat ibadah, olah raga dan dilengkapi dengan struktur kepeguruan yang tertata dengan baik.

Permasalahan yang terjadi sebahagian besar anak-anak panti asuhan belum memiliki keterampilan yang memadai disebabkan minimnya distribusi dana yayasan untuk kegiatan pelatihan. Akibatnya mereka belum dapat hidup mandiri apabila nantinya tidak lagi dalam tanggungan pihak yayasan. Namun sebaliknya, jika mereka dibekali dengan keterampilan, konsekuensinya keterampilan yang diperoleh dapat dijadikan sumber mata pencaharian, bahkan dapat membuka usaha sendiri serta membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Pelatihan keterampilan cetak saring yang dikemas dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah memberikan hasil yang sangat berarti dan signifikan bagi peserta dan pihak Yayasan Aisyiyah dengan indikator 1) terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan anak-anak panti asuhan putra tentang keterampilan cetak saring, 2) peserta telah mampu membuat karya cetakan dengan berbagai desain yang menarik serta siap pakai dan siap jual seperti: plakat, lencana, kartu undangan serta benda cenderamata/souvenir dengan beragam bentuk dan warna. Hasil pelatihan ini sudah sesuai dengan salah satu target luaran pelatihan.



---

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kondisi untuk mengembangkan dan mengejar kemajuan di bidang ekonomi di Sumatera Barat, terus bergerak ke arah kemajuan industri dalam menghadapi abad ke 21. Kemajuan suatu industri harus didukung oleh peningkatan produktifitas dan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui berbagai jalur dan jenjang baik formal, informal dan tidak terkecuali pada jalur non formal seperti pembinaan terhadap anak-anak Panti Asuhan di setiap daerah.

Bertolak dari upaya meningkatkan keterampilan bagi anak-anak Panti Asuhan, serta adanya permintaan dari pihak Panti untuk menindak-lanjuti keterampilan yang pernah diberikan, maka sayogyanya diberikan perhatian dan keterampilan lanjutan. Tujuan diberikannya pelatihan keterampilan lanjutan ini, disamping dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, sekaligus pemberdayaan sumber daya alam melalui penerapan teknologi dan sistem perekonomian baru yang akan menumbuhkan efek berantai, yakni meluasnya lapangan pekerjaan, menambah penghasilan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Khususnya bagi anak-anak Panti Asuhan (putera) Aisyiyah Bukittinggi, yang sudah pernah diberikan pelatihan keterampilan Cetak Saring. Hanya dengan keterbatasan waktu dan dana dalam pelaksanaannya, baru dapat direalisasikan dalam satu jenis keterampilan yakni proses mencetak dengan memanfaatkan cat berbasis air saja, sehingga para peserta belum mampu (belum percaya diri) untuk mengembangkan pengetahuan keterampilannya menjadikan lahan usaha yang lebih memadai. Upaya yang akan dilakukan adalah membantu anak-anak Panti untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya yang sudah dimiliki dalam bentuk produk yang lebih bervariasi sehingga dapat dijadikan sebagai lahan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Lapangan pekerjaan yang dimaksud adalah penciptaan berbagai bentuk produk yang dihasilkan melalui keterampilan cetak saring.

Keterampilan cetak saring yang dikenal selama ini oleh masyarakat awam hanyalah sebatas mencetak di atas baju kaos. Padahal, kalau masyarakat mau lebih memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada keterampilan cetak saring ini, sungguh banyak yang dapat dikerjakan atau diproduksi melalui keterampilan ini, diantaranya; mencetak kartu undangan, kartu-kartu ucapan, memproduksi/mencetak diatas berbagai macam benda yang dapat dijadikan sebagai cinderamata, dan masih banyak contoh lainnya, sesuai dengan motto yang melekat pada keterampilan ini, yakni; "mencetak diatas segala dasar".

Untuk dapat merealisasikan hal tersebut di atas, perlu kiranya pemberian pelatihan lanjutan dari kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, yakni pelatihan keterampilan cetak saring berbasis minyak. Mengingat pelatihan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baru pada taraf pengetahuan dasar, dan belum memadai untuk berkiprah kearah yang lebih profesional.

Upaya memberikan pelatihan ini bukan hanya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan saja, namun dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam hal mengurangi tingkat pengangguran dikalangan masyarakat yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Disamping itu program pelatihan cetak saring lanjutan ini, juga dapat menambah kepercayaan diri bagi anak-anak Panti, khususnya Panti Asuhan (putera) Aisyiyah Bukittinggi ini, dengan harapan dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak Panti dalam menciptakan bentuk-bentuk produk baru. Kedepannya, bagaimana anak-anak Panti Asuhan (putera) Aisyiyah Bukittinggi dapat dijadikan sebagai contoh bagi anak-anak Panti Asuhan lainnya di Sumatera Barat, sebagai anak-anak yang dapat memproduksi/menciptakan produk melalui teknologi/keterampilan cetak saring, baik dalam skala lokal, maupun Nasional. Apalagi, kota Bukittinggi sebagai salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat yang sudah tidak

asing lagi, dan merupakan wilayah yang dirasa sangat potensial untuk dikembangkan keterampilan cetak saring, dimana untuk mendapatkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam keterampilan ini, tidak akan menemui hambatan. Potensi lainnya dari keterampilan cetak saring ini, adalah peralatan dan bahan yang digunakan dapat dipakai berulang-ulang untuk produksi yang beragam.

Bertolak dari kondisi wilayah serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat khususnya anak-anak Panti Asuhan (putera) Aisyiyah Bukittinggi yang sudah pernah diberikan pelatihan dasar, maka seyogyanya dibutuhkan suatu keterampilan lanjutan yang lebih memadai, yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan solusi serta peningkatan sumber daya manusia sebagai pelaku/penggerak majunya suatu daerah. Dengan keterampilan lanjutan ini diharapkan akan berdampak pada perubahan pola pikir serta tindak lanjutnya. Pada akhirnya, bagi anak-anak Panti Asuhan (putera) Aisyiyah Bukittinggi, keterampilan cetak saring ini akan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan baru, sehingga pada akhirnya, secara berangsur-angsur namun pasti, akan dapat mengurangi beban pemerintah.

### **Solusi dan Target**

Prioritas permasalahan yang ditetapkan, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang konsep, prinsip-prinsip desain serta prosedur dalam teknologi cetak, khususnya cetak saring kepada anak-anak panti asuhan melalui metode ceramah, peragaan serta tanya jawab. Minimal 80% dari materi pelatihan yang diberikan dapat diaplikasikan dalam bentuk praktek bagi masing-masing peserta.
2. Anak-anak panti asuhan putra dapat menciptakan produk dalam bentuk cetakan, baik sebagai karya seni maupun sebagai karya terapan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Minimal 80% dari peserta diharapkan dapat menghasilkan produk cetak saring berupa plakat, lencana, kartu undangan serta benda cenderamata/souvenir dengan beragam bentuk dan warna

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi. Waktu kegiatan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022

#### **Khalayak Sasaran**

Khalayak Sasaran adalah Anak-Anak Panti Asuhan Putra Aisyiyah Bukittinggi dengan jumlah peserta 8 orang.

#### **Metode Pengabdian**

Metode yang ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah dengan menerapkan teknologi cetak saring dalam mengaplikasikan berbagai rancangan (desain) untuk produk yang dapat dipasarkan. Agar tujuan tercapai dengan maksimal, maka beberapa metode yang digunakan adalah :

1. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi yang sifatnya teoritis.
  2. Metode demonstrasi, digunakan untuk memperlihatkan tentang produk-produk yang dihasilkan melalui cetak saring.
  3. Metode eksperimen, digunakan dalam rangka memperoleh pengalaman tentang bahan dan peralatan yang digunakan untuk produk cetak saring.
  4. Metode pemberian tugas: digunakan untuk memantapkan penguasaan keterampilan dalam menciptakan alternatif desain sampai pelaksanaan proses cetak.
-

---

Aplikasi dari metode tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

1. Pembuatan Desain  
Minimal dibuat 3 (tiga) desain untuk masing-masing produk yang akan dicetak dengan teknik cetak saring.
2. Penerapan materi pelatihan pada peserta anak-anak panti asuhan putra Aisyiyah Bukittinggi.

Desain yang dibuat dilatihkan kepada peserta yang dilibatkan pada pelatihan ini dengan berbagai metode, sehingga para peserta dapat memahami unsur-unsur serta prinsip-prinsip yang baik dalam berkarya

#### **Indikator Keberhasilan**

1. Minimal 90% dari materi pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan wawasan peserta dibidang cetak sablon; pengetahuan bahan dan peralatan yang digunakan
2. Anak-Anak Panti Asuhan dapat menciptakan produk cetak sablon berbasis minyak sebagai karya seni dan karya terpakai.
3. Minimal 90% dari jumlah peserta pelatihan menghasilkan tiga buah karya cetak sablon yang siap pakai dan dapat dijual.

#### **Metode Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilaksanakan terhadap proses pelaksanaan materi keterampilan cetak sablon, meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses kegiatan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik seperti digambarkan berikut ini: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi yang ditandai dengan ketekunan mereka selama kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, serta menghasilkan karya yang baik dan rapi. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah didapatkan oleh peserta.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan serta upaya yang dilakukan adalah membantu Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra untuk mengembangkan keterampilan dibidang keterampilan cetak saring dengan berbagai jenis bahan dan teknik. Adapun produk-produk keterampilan cetak saring dapat berupa benda pakai seperti: baju kaos (t-shirt), benda cendramata, kartu undangan, plakat, poster/spanduk/baliho dan sebagainya dengan berbagai variasi desain dan ukuran. Upaya ini diyakini dapat mengatasi permasalahan yang mereka rasakan selama ini terutama dalam hal mendapatkan kesempatan untuk menambah ilmu dan keterampilan dibidang keterampilan cetak sablon berbasis minyak.

Peserta yang akan dilatih adalah Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi sebanyak 8 orang. Prioritas utama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan cetak saring yang diharapkan setelah mendapatkan pelatihan ini mereka akan dapat mengembangkan keterampilan dalam bentuk usaha perorangan, kelompok serta masyarakat.

Indikator masalah yang akan dipecahkan tersebut adalah;

1. Masalah dapat dipecahkan dan diselesaikan sesuai dengan spesifikasi keahlian Tim Pelaksana.
2. Masalah yang akan dipecahkan adalah meningkatkan SDM Anak-Anak Panti Asuhan dengan membekali keterampilan melalui kreasi keterampilan cetak saring, agar peserta dapat hidup mandiri, mampu berusaha, serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

3. Masalah yang akan dipecahkan merupakan masalah yang paling mendesak dalam lingkungan Anak-Anak Panti Asuhan Putra Bukittinggi.
  4. Masalah yang dipecahkan berasal dari tiga aspek utama yang saling berkaitan dalam kegiatan keterampilan.
  5. Anak-Anak Panti Asuhan sanggup berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pemecahan masalah dilakukan.
  6. Kegiatan pemecahan masalah dilakukan sesuai jadwal kegiatan Panti Asuhan
- Agar realisasi metode yang ditawarkan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan tercapai secara maksimal, maka dilakukan prosedur kerja sebagai berikut.

**A. Hasil Pelatihan:**

**1. Persiapan pelatihan**

Sebelum latihan dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan bahan pelatihan berupa: 1) makalah tentang Cetak Saring Berbasis Minyak, 2) contoh produk benda cetak saring yang sudah jadi dan 3) video tutorial sebagai alat presentasi. Selanjutnya mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan peserta seperti: monyl. Raket, cat untuk mencetak sera bahan untuk mencetak ; kertas, plastik, dan akrilik. Kemudian menata tempat pelatihan dengan memasang spanduk pelatihan. Semua bahan-bahan tersebut telah dihasilkan dan realisasinya sudah mencapai 100%.

**2. Melaksanakan pelatihan:**

- a. Pembukaan Pelatihan yang dibuka secara resmi oleh pihak Yayasan Panti Asuhan
- b. Menyajikan materi: untuk memahami materi bagi peserta, instruktur menggunakan media video tutorial, dan strategi tanya jawab. Agar peserta lebih memahami tentang materi, instruktur juga menggunakan media pembelajaran *power point* dan memperlihatkan model.
- c. Pelatihan membuat benda cetak saring berbasis minyak. Pelatihan ini dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di atas telah terealisasi 70% dan telah menghasilkan beberapa produk antara lain: 1) lima belas (15) buah asesoris gantungan kunci dengan bentuk, warna dan ukuran yang bervariasi, 2) tiga (5) buah benda cendramata dalam bentuk plakat.

**3. Evaluasi Program**

Program pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini dilaksanakan mengacu kepada tujuan yang ditetapkan. Untuk melihat tingkat pencapaian program, dilakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan terhadap proses pelaksanaan dan kemampuan peserta dalam materi kerajinan, meliputi pengetahuan dan keterampilan peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses kegiatan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik dengan mengikuti protokol kesehatan covid 19 seperti: 1) seluruh peserta dan pengurus panti Asuhan menggunakan masker, 2) para instruktur menggunakan masker dan face shield, 3) pengurus panti menyediakan tempat cuci tangan dan sanitazer. Hasil evaluasi kegiatan dapat digambarkan sbb: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan, tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, walaupun terkendala dari suasana covid19, tetapi sudah dapat diatasi, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan mereka dalam kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, dan mengerjakan karya dengan serius dan tekun. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah

didapatkan oleh peserta. Disamping itu dukungan pihak yayasan, pengurus dan pembina mitra sangat besar sekali.

#### 4. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

##### a. Tempat Kegiatan



*Gbr 1: Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi*

##### b. Persiapan bahan dan peralatan

1. Gasa Screen T-150
2. Obat Afdruk
3. Tinta cetak (Minyak)
4. Kertas Foto
5. Rakel
6. Pewarna
7. Cetak foto
8. Kertas HVS
9. KIT untuk peserta

##### c. Acara Pembukaan Pelatihan

Pada tanggal 31 Juli 2022 hari Minggu pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan acara pembukaan Pelatihan Keterampilan Lanjutan Cetak Saring bagi Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Putra Bukittinggi. Acara dihadiri oleh Ketua Yayasan Hj. Yusnaini Siddik dan peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Acara dibuka secara resmi oleh Ketua Yayasan Aisyiyah. Berikut foto kegiatan pembukaan acara pelatihan keterampilan cetak saring.



*Gbr 2: Acara Pembukaan dihadiri oleh  
Ibuk Ketua Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah*

**d. Penyampaian Materi Pelatihan:**

**1. Menyiapkan Desain**

Pengertian model dalam konteks ini adalah gambar rancangan yang akan dicetak. Hanya saja, dalam proses cetak banyak warna, harus dilakukan dengan memanfaatkan persatuan warna. Jika gambar rancangan (desain) yang akan dicetak memiliki 3 warna, maka film positif yang harus disiapkan berjumlah 3 untuk keperluan mencetak model yang diinginkan. Gambar rancangan, dapat dikerjakan dengan tangan (manual) atau melalui setting komputer yang diproses menjadi output film. Cara yang paling sederhana adalah dengan memfotocopy model yang sudah ada sebelumnya, dengan menggunakan lembaran kertas kalkir atau di atas bidang permukaan yang transparan.

**2. Menyiapkan Obat Afdruck/Emulsi**

Mencampurkan obat afdruck dengan sensitiser dengan perbandingan 1:10. Namun yang perlu diingat adalah, dalam membuat adukan harus disesuaikan dengan kebutuhan pada saat itu. Karena obat afdruck yang telah bercampur dapat menjadi kadaluarsa sehingga tidak bisa dipakai lagi. Setelah dicampur dan diaduk rata, selanjutnya dioleskan ke atas permukaan 'screen' dengan rata dan tipis, setelah itu biarkan lapisan pada screen menjadi kering. Dalam proses ini permukaan 'screen' tidak boleh terkena sinar matahari secara langsung.

Setelah emulsi pada permukaan screen kering, proses selanjutnya adalah melakukan penyinaran (afdruck), dengan memposisikan gambar rancangan (dalam bentuk film positif) di atas permukaan 'screen' secara mirror dan 'press' dengan menggunakan kaca bening di atasnya. Posisi kaca dan permukaan screen harus datar (flat) dan tidak boleh berubah posisinya (goyang) selama proses penyinaran berlangsung.

**3. Penyinaran Screen**

Proses penyinaran pada screen ada 2 metode yaitu; dengan penyinaran buatan (dengan lampu) dan penyinaran alami (matahari). Untuk penyinaran buatan dapat dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) buah lampu neon 20 watt dengan lama penyinaran lebih kurang 30 menit. Untuk penyinaran alami (memanfaatkan sinar matahari) dengan lama penyinaran antara 10 s.d, 15 detik. Setelah permukaan screen disinari, selanjutnya sesegera mungkin dipisahkan model (film positif) dari screen untuk proses selanjutnya.

**4. Pembilasan Model pada permukaan Screen**

Screen yang sudah disinari, selanjutnya dibilas dengan menggunakan air yang bersih sampai gambar model dapat tampil di atas permukaan screen. Dalam tahap ini anyaman pada permukaan screen, menjadi dua bagian, yakni bagian yang terbuka dan bagian yang tertutup. Hal ini disebabkan karena proses penyinaran yang sudah dilakukan. Pada bagian yang terbuka inilah yang dimanfaatkan sebagai wilayah aliran tinta cetak yang digunakan dalam proses cetak saring.



*Gbr 3: Instruktur Drs. Ariusmedi, M.Sn. sedang memberikan materi teori tentang Keterampilan Cetak Sablon*

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemahaman Materi Pelatihan**

Dalam penyampaian materi pelatihan, pada awalnya peserta masih banyak yang bingung tentang bahan dan peralatan yang diperlukan dalam proses cetak saring berbasis minyak ini. Hal tersebut disebabkan karena mereka menganggap bahan dan peralatan yang akan digunakan sama saja dengan yang pernah mereka kenal pada pelatihan cetak saring sebelumnya (cetak saring berbasis air). Namun, setelah dilakukan penyampaian materi pelatihan, terlihat kemajuan yang berarti dalam memahami tentang penggunaan peralatan dan bahan dalam proses cetak saring khusus yang berbasis minyak ini. Dengan penyampaian materi pelatihan tersebut, para peserta juga sudah dapat memilah-milah serta membedakan jenis produk yang dapat dicetak melalui proses cetak saring berbasis minyak dengan proses cetak saring berbasis air yang sudah pernah diajarkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses kegiatan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik. Hasil evaluasi kegiatan dapat digambarkan sbb: (1) Semua program yang dirancang dapat dilaksanakan, tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, walaupun masih dalam suasana covid19, tetapi sudah dapat diatasi, (2) Peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan mereka dalam kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, dan mengerjakan tugas-tugas terstruktur dengan serius dan tekun. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelatihan ini merupakan materi lanjutan yang memang



perlu didapatkan oleh peserta. Disamping itu dukungan pihak yayasan: pengurus dan pembina mitra sangat besar sekali.

Setelah dilakukan penyampaian materi pelatihan, baik teori maupun praktiknya, terlihat kemajuan yang sangat berarti dalam memahami materi tentang proses cetak saring berbasis minyak ini, sehingga para peserta pelatihan dapat membedakan serta spesifikasi produk yang akan dihasilkan. Semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat dilihat pada dokumentasi berikut ini.



*Sambutan dari Ketua Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah*



*Salah seorang instruktur menyampaikan materi pelatihan*



*Demonstrasi oleh Instruktur tentang pemolesan obat Afdruk*



*Salah seorang peserta melakukan pemolesan obat Afdruk*



*Salah seorang peserta melakukan proses penyinaran dengan memanfaatkan sinar matahari*

Agar dapat dipakai untuk mencetak, selanjutnya *screen* yang sudah disinari (dalam proses afdruk) dibilas dengan menggunakan air bersih, sampai gambar motif dapat kembali terbuka pada permukaan *screen*. Pada bidang terbuka tersebut merupakan bagian yang dapat tercetak dengan memberikan penekanan menggunakan 'Rakel'



*Salah seorang peserta melakukan pembilasan dengan air*



*Seorang peserta melakukan proses cetak, dituntun oleh Instruktur*



*Hasil cetak stiker pada pertemuan pertama*



*Foto bersama diakhir pertemuan, sambil memperagakan hasil cetakan berupa asesoris gantungan kunci dan Plakat*

## **2. Penerapan**

Pada saat pelaksanaan praktik cetak saring berbasis minyak ini, peserta pelatihan telah dapat menerapkan pengetahuan yang didapat ke dalam beberapa benda/produk cetak mencetak berupa; stiker, asesoris gantungan kunci, produk kenang-kenangan berupa plakat dan sebagainya. Tingginya tingkat pemahaman peserta disebabkan karena materi yang relatif mudah untuk mencapai tujuan serta penyajian oleh tim pelaksana (instruktur) sudah disertai dengan penggunaan media proyektor melalui *power point*, sehingga mudah dipahami dan proses kerja dapat diikuti sesuai tahap-tahapnya. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan telah berhasil dilaksanakan secara baik, dan target luaran sudah tercapai dengan sempurna. Pesertapun bangga dan merasa puas dengan hasil kerjanya

masing-masing yang ditunjukkan dengan produk cetak saring khusus berbasis minyak sebagai hasil karya selama pelatihan.

Pencapaian tujuan sudah membuahkan hasil, yaitu berupa :

- a. Peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta dalam teknologi cetak saring
- b. Kemampuan menerapkan teori yang didapat kedalam berbagai produk cetak, baik sebagai benda pakai berupa asesoris mainan kunci dan produk jasa lainnya seperti pembuatan plakat, lencana dan sebagainya.
- c. Penguasaan peserta terhadap penggunaan bahan dan peralatan yang diperlukan dalam proses cetak saring, khususnya berbasis minyak.

Kegiatan pembinaan keterampilan Anak-Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah ini memiliki dampak jangka pendek yaitu tercapainya tujuan kegiatan, sedangkan dampak jangka panjang adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia secara personal melalui keterampilan cetak saring. Hal ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam membuka usaha/lapangan pekerjaan, jika mereka tidak lagi menjadi tanggungan pihak yayasan.

Berdasarkan pembahasan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta-peserta sudah menunjukkan prestasi yang mengembirakan, dan pihak yayasan Panti Asuhan juga merasa bangga atas ketercapaian program pelatihan ini dengan harapan mendapatkan lagi kesempatan ini pada masa-masa yang akan datang dengan materi yang berbeda, ulasan Ibuk Hj. Yusnaini Siddik selaku Ketua Yayasan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Keterampilan Lanjutan Cetak Saring Berbasis Minyak bagi Anak-anak Panti Asuhan (Putra) Aisyiyah Bukittinggi dengan Kreasi Karya Cetak adalah:

1. Terjadi peningkatan wawasan dan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Putera Aisyiyah Bukittinggi tentang kerajinan cetak saring berbasis minyak ini, berdasarkan pengertian, jenis produk benda pakai dan produk jasa, serta macam-macam bahan serta jenis yang dapat digunakan. Sebelum kegiatan pelatihan lanjutan ini dilaksanakan, hampir seluruh dari peserta yang masih bingung tentang peralatan dan bahan yang digunakan, meskipun sebagian dari peralatan dan bahan yang digunakan sudah pernah diperkenalkan kepada peserta pada pelatihan sebelumnya. Hanya saja pada pelatihan cetak saring berbasis minyak ini, benda atau produk yang dapat dihasilkan lebih bervariasi dan berpotensi untuk dikembangkan. Setelah diperlihatkan beberapa contoh produk serta teknik pengerjaannya, timbul keinginan dari peserta untuk bisa berbuat dan merencanakan/mendesain bentuk produk yang lainnya.
2. Terjadinya peningkatan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Putera Aisyiyah Bukittinggi dalam menerapkan bermacam-macam desain dalam kegiatan nyata dan dapat menghasilkan produk yang lebih bervariasi. Setiap peserta telah mampu membuat dan merencanakan beberapa alternatif desain untuk dapat dikerjakan melalui proses cetak saring berbasis minyak ini, seperti; pencetakan stiker, asesoris gantungan kunci, kenangan-kenangan berupa plakat dan sebagainya.

Berdasarkan temuan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta pelatihan sudah dapat dikatakan berhasil dengan prestasi yang cukup mengembirakan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini akan dikemukakan pula beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya kontinuitas dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para peserta pada panti asuhan mitra. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan secara terus menerus, maka pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh akan menjadi sia-sia.
2. Diharapkan peserta pelatihan ini dapat menyebar luaskan keterampilan yang telah diperolehnya kepada teman-temannya yang lain yang kebetulan belum sempat mengikuti, sehingga seluruh siswa di Panti Asuhan Aisyiyah ini dapat pula meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, khususnya dalam materi cetak saring berbasis minyak ini.
3. Diharapkan pada instansi terkait, dalam hal ini pengurus panti asuhan Aisyiyah Bukittinggi agar membuat program-program alternatif lainnya, atau materi pelatihan yang belum tersentuh pada kegiatan PKM ini.



*Gambar 4: Foto bersama selesai pelatihan hari kedua*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariusmedi, (1992), *Keterampilan Dasar Sablon*, Padang, IKIP
- Ariusmedi, (2012), *Seni Grafis 2, (buku ajar)*, Padang, UNP
- Herry Basir, (1986), *Pedoman Praktis Sablon*, CV. Simplex, Anggota IKAPI, Jakarta.
- LPM UNP Padang, 2017, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Padang, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP Padang.
- Rachbini, (1979), *Petunjuk Teknik Sablon – Screen Printing*, Pendidikan Nasional, Surabaya.
- Sachari, Agus. 2006. *Seni Rupa & Desain*, Standar Isi KTSP 2006. Jakarta: Erlangga.
- Sri Sugiarti, Ny, (1982), *Keterampilan Kerajinan*, Solo, Tiga Serangkai.